

**UJI ORGANOLEPTIK TEH HERBAL DARI KULIT BUAH  
SALAK PONDOH HITAM ( *Salacca edulis reinw*) SEBAGAI  
ALTERNATIF MINUMAN PENDERITA DIABETES**

**Firman Afriansyah\*Awaluddin Susanto \*\*Farach Khanifah \*\*\***

**ABSTRAK**

Kulit salak pondoh (*Salacca edulis*) memiliki khasiat dalam penyembuhan diabetes karena terdapat kandungan antioksidan seperti flavonoid dan tannin. Selain kulit salak, tanaman di Indonesia yang mengandung antioksidan yaitu pandan wangi dan kayu manis. Hal ini menjadikan peluang kulit salak, pandan wangi, dan kayu manis dapat dikembangkan menjadi teh herbal kulit salak untuk pengobatan diabetes. Desain yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dan sampel yaitu masyarakat desa di desa Kedung Rejo Rt : 10 Rw: 1 kecamatan megaluh kabupaten Jombang yang berjumlah 25 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengekstrakan kulit buah salak pondoh hitam untuk diproses mendapatkan ekstraknya yang kemudian dibagi menjadi rasa original, rasa pandan, dan rasa kayu manis. Kemudian dilakukan uji Organoleptik, uji tersebut mempunyai tahap-tahap proses sehingga diketahui tingkat kesukaan masyarakat terhadap Teh Herbal Kulit Buah Salak Pondoh Hitam ini sebagai alternatif minuman bagi penderita diabetes. Pengolahan data dengan menggunakan coding dan tabulating. Hasil menunjukkan teh herbal dengan rasa original 5 dari 25 responden menyukai, sedangkan untuk rasa pandan dari 25 responden 15 orang yang menyukai, kemudian untuk rasa kayu manis hanya 7 orang yang menyatakan suka. Dapat disimpulkan bahwa kulit buah salak pondoh hitam (*Salacca edulis reinw*) dapat dimanfaatkan sebagai alternatif minuman penderita diabetes. Sedangkan tingkat kesukaan masyarakat yang tertinggi pada minuman Teh herbal Kulit Buah Salak Pondoh hitam (*Salacca edulis reinw*) yaitu pada teh rasa pandan

**Kata kunci :** Teh kulit salak( *salacca edulis reinw* ), Pandan wangi, kayu manis.

**ORGANOLEPTIC HERBAL SKIN OF THE BLACK PONDOH  
SNAKE FRUIT ( *Salacca Reinw edulis* ) DRINK AS AN  
ALTERNATIVE DIABETES PATIENTS**

**ABSTRACT**

Skin pondoh (*Salacca edulis*) have efficacy in the treatment of diabetes because there is content of antioxidants such as flavonoids and tannins. Besides bark bark, plant in Indonesia that contain antioxidants are fragrant pandan and cinnamon. This makes the chances of skin barked, fragrant pandan, and cinnamon can be developed into a herbal tea bark skin for the treatment of diabetes. The design used is descriptive. Population and sample of villagers in the village Kedung Rejo Rt: 10 Rw: 1 districts Megaluh Jombang district totaling 25 people. Collecting data in this study is done by extracting black rind pondoh to be processed to get the extract

is then divided into the original flavor, pandan flavor and taste of cinnamon. The results were Organoleptik, the test has the process steps in order to know the level of the community's favorite Herbal Tea Fruit Leather Black Pondoh as an alternative beverage for diabetics. Processing data using coding and tabulating. The results indicate herbal tea with the original flavor 5 of 25 respondents liked, whereas for pandan flavor of 25 respondents 15 people liked, then untuk cinnamon flavor only 7 people who expressed love. It can be concluded that the rind black pondoh (*Salacca Reinw edulis*) can be utilized as an alternative beverage diabetics. While the weakness of the highest levels in herbal tea drink Fruit Leather black Pondoh (*Salacca Reinw edulis*) is the pandan flavored teas.

**Keywords: Herbal tea pondoh black snake fruit (*Salacca edulis reinw*), *Pandanus*, cinnamon.**

## PENDAHULUAN

Tumbuhan merupakan salah satu sumber daya alam yang banyak mengandung manfaat bagi kesehatan, akan tetapi kurangnya ilmu pengetahuan di masyarakat menyebabkan kurangnya inovasi atau pemanfaatan terhadap tumbuhan tersebut. Penggunaan senyawa tanaman untuk mengobati penyakit merupakan praktek kuno di sebagian besar dunia, terutama di negara-negara berkembang. Menurut *World Health Organization* (WHO) 80% penduduk dunia masih menggunakan tanaman obat untuk pemeliharaan kesehatan Sahputra (2008). Indonesia sebagai negara yang berada di daerah tropis mempunyai keanekaragaman hayati yang sangat besar sehingga kaya akan bahan baku obat. Obat tradisional yang berisi ramuan bahan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia secara turun temurun (Depkes, 2000).

Tumbuhan kesehatan adalah bahan alami yang menyediakan zat gizi dan mendatangkan manfaat kesehatan bagi yang

mengkonsumsinya. Manfaat kesehatan yang diperoleh dapat berupa optimalisasi fungsi – fungsi ide penggunaan kulit buah salak sebagai bahan untuk membuat berbagai produk minuman, ide penggunaan kulit buah salak sebagai bahan untuk membuat berbagai produk minuman merupakan salah satu inovasi kesehatan terbaru, dikarenakan dewasa ini sering ditemukan produk – produk kesehatan yang justru malah bisa menjadi bumerang buat konsumen dikarenakan mengandung bahan – bahan pengawet yang berbahaya buat kesehatan.

Minuman serbuk instan banyak diminati oleh masyarakat karena harganya yang cukup terjangkau. Minuman serbuk instan merupakan produk jenis minuman yang berdaya tahan lama, cepat saji, praktis, dan mudah dalam pembuatannya. Minuman serbuk instan yang beredar di pasaran cukup beragam, termasuk yang berbahan dasar buah-buahan. Minuman instan yang beredar tidak terbuat dari ekstrak buah seutuhnya. Namun, ditambah dengan perasa, pemanis bahkan

pengawet buatan yang akan berdampak buruk terhadap kesehatan apabila dikonsumsi terus-menerus. Oleh karena itu, diperlukan langkah nyata pengolahan bahan-bahan yang alami dan tidak berbahaya bagi kesehatan. Salah satunya pengoptimalisasian potensi kulit buah salak sebagai alternatif minuman penderita diabetes dalam bentuk minuman instan serbuk. Selain termanfaatkannya senyawa-senyawa aktif yang terkandung dalam kulit buah salak, juga menjadi gerakan peduli permasalahan lingkungan karena limbah bahan-bahan organik yang seringkali menimbulkan aroma tidak sedap.

Produk – produk berbasis buah salak juga dapat di buat di tingkat industri rumah tangga menggunakan peralatan dapur sederhana. Membuat produk sendiri mempunyai banyak keuntungan yaitu bahan – bahan dan proses dapat diketahui dengan pasti untuk menghindarkan bahaya penggunaan bahan – bahan tambahan makanan yang tidak dianjurkan. Lebih dari itu, yang paling penting adalah proses produksi dapat lebih dikendalikan untuk mempertahankan senyawa – senyawa kimia dari kulit buah salak yang sangat mudah rusak sehingga minuman tersaji dalam bentuk segar dan tetap berkhasiat. Kesehatan merupakan satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, namun untuk menjaganya perlu dilakukan tindakan pencegahan (preventif) dan pengobatan (kuratif).

Secara ekonomis kulit salak merupakan limbah yang biasanya tidak digunakan lagi, akan tetapi sebagian kecil masyarakat menggunakan kulit salak sebagai obat diabetes mellitus. Dalam

pengobatan tradisional, kulit salak biasanya digunakan dalam bentuk rebusan. Menurut jurnal Sahputra, (2008:5). Hasil uji fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak daging dan kulit buah salak mengandung flavanoid, tanin, alkaloid dan hidrokuinon. Sedangkan menurut jurnal penelitian dari Fatimawali dan Bodhi,(2012:4), ekstrak kulit buah salak memiliki efek pada penurunan kadar gula darah tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi sukrosa. Sedangkan menurut jurnal penelitian Kanon (2012:8) Salah satu jenis tanaman yang juga dapat menurunkan kadar glukosa darah adalah salak.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian “Uji Organoleptik Teh Herbal Dari Kulit Buah Salak Pondoh hitam (*Salacca edulis reinw*) Sebagai Alternatif Minuman Penderita Diabetes ”

## **BAHAN DAN METODE**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 20 Juni 2016 sampai tanggal 22 Juni 2016. Tempat penelitian di Desa kedung rejo rt.10 rw.01 Megaluh Jombang.

### **Alat dan Bahan**

Alat- alat dan bahan yang digunakan adalah: Kulit buah salak 100 gram, Air, Panci, Pemanas / kompor, Pengaduk, Timbangan, Penyaring teh, Oven, Gelas.

## Metode Penelitian

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan Metode Deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa di desa Kedung Rejo Rt : 10 Rw: 1, kecamatan megaluh kabupaten Jombang dengan usia 30 tahun sampai dengan usia 40 tahun yang berjumlah 15 orang.

### Teknik Pengambilan Sampel

Sampel kulit buah salak pondoh hitam yang digunakan diperoleh dari pedagang buah yang ada di pasar buah kecamatan wonosalam kabupaten Jombang provinsi Jawa timur. Kulit buah salak pondoh hitam yang digunakan adalah kulit buah yang sudah dikupas atau yang sudah terpisah dari buahnya, kemudian kulit tersebut digunakan sebagai bahan pembuatan untuk teh kulit buah salak pondoh hitam.

### Instrumen Penelitian Dan Cara Penelitian

menjemur kulit buah salak pondoh hitam di bawah terik matahari hingga mengurangi kadar air yang terkandung dalam kulit buah salak pondoh hitam.

1. Setelah kulit buah salak dijemur lalu di masukkan ke dalam oven untuk membantu menyempurnakan pengeringan.
2. Kemudian kulit buah salak pondoh hitam tersebut dirajang.
3. selanjutnya di rebus dengan menggunakan air panas, untuk yang memiliki varian rasa, perebusan bersamaan dengan varian rasa tersebut
4. kemudian disaring dan di sajikan di dalam gelas.

## Uji Organoleptik

Dalam Uji organoleptik harus dilakukan dengan cermat karena memiliki kelebihan dan kelemahan. Uji organoleptik memiliki relevansi yang tinggi dengan mutu produk karena berhubungan langsung dengan selera konsumen. Selain itu, metode ini cukup mudah dan cepat untuk dilakukan, hasil pengukuran dan pengamatannya juga cepat diperoleh. Dengan demikian, uji organoleptik dapat membantu analisis usaha untuk meningkatkan produksi atau pemasarannya. Uji organoleptik juga memiliki kelemahan dan keterbatasan akibat beberapa sifat indrawi tidak dapat dideskripsikan. Manusia merupakan panelis yang terkadang dapat dipengaruhi oleh kondisi fisik dan mental, sehingga panelis dapat menjadi jenuh dan menurun kepekaannya. Selain itu dapat terjadi pula salah komunikasi antara manajer dan panelis.

## HASIL PENELITIAN

Tingkat kesukaan masyarakat desa kedung rejo rt : 10, rw : 1 kecamatan megaluh kabupaten jombang pada tahun 2016 terhadap teh herbal kulit buah salak pondoh hitam (*Salacca edulis reinw*).

Kode	Tingkat kesukaan		Total
	Suka	Tidak suka	
1	5	20	25
2	15	10	25
3	7	18	25

## PEMBAHASAN

Dari analisa hasil yang didapatkan dari tabel 5.2 diperoleh hasil dari 25 responden, Tingkat kesukaan masyarakat yang tertinggi pada minuman Teh herbal Kulit Buah Salak Pondoh hitam (*Salacca edulis reinw*) yaitu pada teh rasa pandan. Sedangkan tingkat kesukaan masyarakat terendah pada minuman Teh herbal Kulit Buah Salak Pondoh hitam (*Salacca edulis reinw*) yaitu pada teh rasa original.

Hal ini disebabkan karena kebanyakan responden lebih menyukai aroma pandan dibandingkan dengan aroma kayu manis, dan ada juga responden yang mengatakan dengan penambahan rasa pandan ini bisa meningkatkan selera untuk menikmati minuman teh herbal kulit buah salak pondoh hitam ini, sedangkan dengan penambahan rasa kayu manis justru menyebabkan rasanya seperti jamu pada umumnya sehingga tingkat kesukaan terhadap rasa kayu manis ini lebih rendah dibandingkan dengan rasa pandan.

## Saran

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian lainnya yang lebih mendalam tentang uji daya hambat fermentasi ekstrak kulit daun lidah buaya (*Aloe barbadensis* Miller) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

### 2. Bagi Masyarakat

Dapat menggunakan fermentasi ekstrak kulit daun lidah buaya (*Aloe barbadensis* Miller) sebagai

salah satu bahan alternatif herbal dalam pengobatan infeksi luka pada kulit atau penyakit kulit yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*.

## KEPUSTAKAAN

- Sahputra Fahrizan Manda., 2008. *Potensi Ekstrak Kulit dan Daging Buah Salak Sebagai Anti Diabetes*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Inatitut Pertanian Bogor. Diakses Februari 2016
- Fatmawati. 2012. *Gula Reduksi dan Metode Penentuan Kadar Karbohidrat*. Diakses Februari 2016
- kanon. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALFABETA.
- Notoatmodjo & Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rekanita Cipta : Jakarta.

